

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Data Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat SMA N 1 Kalasan**

SMA Negeri 1 Kalasan berdiri sejak 1 Agustus 1965 sebagai SMA 5 Yogyakarta Filial Kalasan dengan SK No.B 3259/B.3a/K/65, yang dipimpin oleh Suharman, BA (1966-1981). Pada 19 Juli 1977 SMA N 1 Kalasan dilepas dari SMA 5 Yogyakarta dengan SK No.0179/O/1977. Pada tanggal 21 Agustus 1981 kepala sekolah digantikan oleh Drs. Abdullah Purwodarsono. Pada tahun 1984 diciptakan Mars Praba Ambara sebagai penyemangat seluruh warga sekolah oleh H. Suhadidan MP. Siagian dan syair oleh E. Mulharso, sedangkan lambang beserta sesanti "Wulang Gung Anggotro Negoro" diciptakan oleh Drs. CH. Singgih Waluyo, Soegino, BA, dan E. Mulharso.

Drs. RB. Soepangat menjabat kepala sekolah sejak tanggal 8 Oktober 1988. Pada tahun 1992 dijabat oleh J. Surono Wukir hingga tahun 1995. Tahun 1995-1996 kepala sekolah dijabat oleh Drs. CH. Singgih Waluyo merangkap sebagai kepala SMA N 1 Prambanan. Tahun 1996 kepala sekolah dijabat oleh Suratidjo, BA tahun 1998. Bulan April hingga Desember 1998 jabatan diampu lagi oleh Drs. CD. Singgih Waluyo. Pada Desember 1998 hingga 25 Januari 2001 kepala sekolah dijabat oleh Drs. Tolchah Mansur. 25 Januari 2001 kepala sekolah dijabat oleh Sukisno, S. Pd. hingga 25 Desember 2007.

Pada tahun 2002 SMA Negeri 1 Kalasan ditunjuk sebagai sekolah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) oleh Depdiknas, Jakarta. Pada tahun 2003 menjadi "Sekolah Andalan" oleh Pemerintah Kabupaten Sleman yang diharapkan mampu menjadi sekolah model di Sleman. Pada tahun ajaran 2007/2008 ditunjuk sebagai rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM) oleh Direktorat Pembinaan SMA.

Pada tahun 2007 jabatan Kepala Sekolah diisi oleh Dr. Sugiharto. M. Pd hingga sekarang. Pada tahun 2010 SMA N 1 Kalasan ditunjuk sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional. Pada Tahun 2013 Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman menunjuk SMA N 1 Kalasan sebagai sekolah percontohan Kurikulum 2013 untuk tahun ajaran 2013/2014.

## **2. Profil Singkat SMA N 1 Kalasan**

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kalasan terletak di Bogem, Tamanmartani, Kalasan, 55571 Kabupaten Sleman Yogyakarta. Akses utama menuju sekolah melalui jalan raya Jogja-Solo, kemudian melalui gang yang tepat bersebelahan dengan Kantor Purbakala Kalasan. Sekolah ini berbatasan langsung dengan SMK Muda Patria di sebelah selatan, SMK N 1 Kalasan di sebelah barat laut dan sebelah barat daya, dan berada di tengah perkampungan dusun Kepatihan.

SMA N 1 Kalasan memiliki visi dan misi sebagai tujuan yang harus dicapai guna meningkatkan kualitas pendidikan, meliputi;

Visi

“Berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetisi dan berakhlak mulia”

#### Misi

- a. Melaksanakan kurikulum secara optimal, sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diinginkan.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
- c. Melaksanakan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terus-menerus dan berkesinambungan.
- d. Memantapkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut peserta didik, sehingga dapat menjadi sumber terbentuknya akhlak mulia.
- e. Menumbuhkan semangat kemandirian, sehingga peserta didik mampu menghadapi kehidupan di masa datang.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Kegiatan Sebelum Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan sebelum tindakan penelitian berupa izin kepada sekolah, observasi sekolah dan pengamatan awal sebelum penelitian. Pengamatan meliputi pengamatan pembelajaran sejarah di kelas untuk mengetahui proses pembelajaran dan masalah dalam proses pembelajaran. Observasi sekolah dan pengamatan telah dilakukan

sejak semester I tahun ajaran 2013/2014 pada saat KKN PPL di SMA N 1 Kalasan.

Diskusi kepada guru mata pelajaran sejarah dilakukan untuk mengetahui pembelajaran sejarah dikelas XI IPS serta menentukan kelas sebagai obyek penelitian. Diperoleh hasil diskusi berupa rendahnya prestasi belajar sejarah di kelas XI IPS 2 dibandingkan kelas XI IPS yang lain. Hal ini juga di dukung dari nilai Ulangan Harian I semester I. Prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 2 lebih rendah di bandingkan kelas XI IPS yang lain disebabkan perhatian siswa yang kurang pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

Peneliti mengenalkan media pembelajaran *video slideshow* kepada guru sebagai media pembelajaran yang baru. Hal ini dianggap mampu memberikan stimulus ganda pada indra sehingga perhatian siswa pada saat proses pembelajaran lebih optimal. *Video slideshow* dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2. Peneliti juga menjelaskan proses pembuatan media *video slideshow* dengan program *video slideshow maker* kepada guru.

Pada diskusi selanjutnya peneliti dan guru menentukan materi pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu sesuai dengan S.K 3. Menganalisis Sejarah Dunia yang mempengaruhi sejarah Bangsa Indonesia dari abad 18 sampai 20 yang terdiri dari dua kompetensi dasar. Peneliti juga mengkonsultasikan RPP dan soal-soal

yang digunakan dalam tes. Soal yang digunakan dalam tes sebelumnya telah dikonsultasikan oleh ahli *judgment experts* yaitu Dr. Aman, M.Pd dan kemudian di uji coba kepada sampel yaitu seluruh siswa kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 sebanyak 42 siswa. Hasil uji coba tes kemudian diuji kevalidannya dengan program SPSS.

Rancangan pedoman observasi pembelajaran juga disampaikan kepada guru, disini guru bertindak sebagai pengamat saat pembelajaran berlangsung. Observasi pembelajaran dimaksudkan untuk memantau proses pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

### **a. Siklus I**

Pada pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan (3 x 45 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 6 Mei 2014 selama 2 x 45 menit pada jam ke 3 dan ke 4 pukul 08.15 hingga 09. 45. Pertemuan kedua dilakukan selama 1 x 45 menit pada jam ke 7 pukul 11.30 hingga 12.15 pada hari yang sama.

#### **1) Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan RPP sesuai materi K.D 3.1 Membedakan pengaruh revolusi Perancis, revolusi Amerika dan revolusi Rusia terhadap perkembangan pergerakan nasional di Indonesia yang sudah dikonsultasikan

kepada guru. Menyiapkan media pembelajaran *video slideshow* yang telah disesuaikan dengan materi, soal *pre test* dan *post test* dalam bentuk pilihan ganda sejumlah 15 soal pada setiap tesnya. Menyiapkan instrumen atau pedoman observasi sebagai acuan pengamatan yang akan dilakukan oleh guru.

## 2) Pelaksanaan

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 6 Mei 2014 pada jam ke 3 dan ke 4 pukul 08.15 hingga 09.45 selama 90 menit. Pada pertemuan ini akan dibahas materi revolusi Perancis dan revolusi Amerika sesuai RPP, serta akan dilakukan *pre test* pada awal pembelajaran. Terdapat beberapa rincian dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran sebagai berikut;

- a) Pada pertemuan pertama siklus I, pengajar membuka pembelajaran dengan salam, kemudian mempersensi siswa secara singkat. Pengajar kemudian membuka pembahasan materi dengan apersepsi mengenai negara Perancis dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Pada pelaksanaan selanjutnya adalah pemberian *pre test* sebagai tes awal pada siklus I. Setiap siswa diberikan lembar soal dan jawab *pre test* oleh pengajar. Siswa diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan 15 soal

pilihan ganda. Usai pelaksanaan *pre test*, soal dan lembar jawab dikembalikan kepada pengajar dan dilanjutkan dengan pembelajaran.

- c) Kegiatan selanjutnya adalah pembelajaran dengan materi penjelasan latar belakang, proses, dampak langsung dan dampak tidak langsung bagi Indonesia dari revolusi Perancis dan Amerika. Materi yang disampaikan dikemas dalam media *video slideshow* yang ditayangkan dengan alat bantu *screen* dan *projector*. Pengajar menjelaskan ulang materi yang sudah ditampilkan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya selama *video pause* dan kemudian dilanjutkan *video play* jika sudah tidak ada siswa yang bertanya, hal ini dilakukan berulang-ulang hingga penyampaian materi selesai sesuai RPP.
- d) Pada 5 menit akhir pembelajaran, pengajar memberikan pertanyaan singkat kepada siswa sebagai evaluasi. Bersama-sama dengan siswa, pengajar menyimpulkan pembelajaran. Penutup pembelajaran pada pertemuan pertama di tutup dengan salam.

Pelaksanaan selanjutnya adalah pelaksanaan pertemuan ke dua pada siklus I. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 6 Mei 2014 pada jam ke 7 pukul 11.30 hingga 12.15

selama 45 menit. Pada pertemuan ini akan dibahas materi revolusi Rusia sesuai RPP, serta akan dilakukannya *post test* pada akhir pembelajaran. Terdapat beberapa rincian dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran sebagai berikut;

- a) Pengajar membuka pelajaran dengan salam, kemudian mengingatkan materi sebelumnya dengan memberikan pertanyaan singkat kepada siswa, pengajar juga memberikan apersepsi mengenai negara Rusia.
- b) Kegiatan selanjutnya adalah pembelajaran dengan materi penjelasan latar belakang, proses, dampak langsung dan dampak tidak langsung bagi Indonesia dari revolusi Rusia. Materi yang disampaikan dikemas dalam media *video slideshow* yang ditayangkan dengan alat bantu *screen* dan *projector*. Pengajar menjelaskan ulang materi yang sudah ditampilkan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya selama *video pause* dan kemudian dilanjutkan *video play* jika sudah tidak ada siswa yang bertanya, hal ini dilakukan berulang-ulang hingga penyampaian materi selesai sesuai RPP.
- c) Kegiatan berikutnya adalah pemberian *post test* siklus I kepada siswa dengan memberikan lembar soal dan jawab. Sebanyak 15 butir soal pilihan ganda dikerjakan oleh siswa selama 15 menit. Usai mengerjakan *post test*,



lembar jawab dan soal kembali diberikan kepada pengajar.

- d) Usai pelaksanaan *post test* pengajar menutup pelajaran dengan salam dan mengingatkan siswa untuk mempelajari materi pengaruh revolusi industri terhadap ekonomi sosial dan politik di Indonesia untuk pertemuan berikutnya.

### 3) Hasil Pengamatan

#### a) Hasil Observasi

##### (1) Observasi Guru

Pada pelaksanaan tindakan siklus I ditemukan beberapa hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru selaku pengamat kepada pengajar di kelas sebagai berikut;

- (a) Pengajar membawa kelengkapan mengajar berupa RPP.
- (b) Pengajar membawa kelengkapan mengajar berupa Silabus.
- (c) Pengajar membawa kelengkapan mengajar berupa perangkat media *video slideshow*.
- (d) Pengajar membuka pelajaran dengan salam.

- (e) Pengajar melakukan presensi siswa dengan menanyakan “Adakah siswa yang absen hari ini?”
- (f) Pengajar menyampaikan apersepsi
  - 1. Pertemuan I; ”Apa yang paling terkenal dari negara Perancis?”
  - 2. Pertemuan II; “Apa yang dimaksud dengan *boston tea party*?”
- (g) Pengajar menyampaikan tujuan pembelajaran.
- (h) Kegiatan inti pada pertemuan pertama dibuka dengan melakukan *pre test*.
- (i) Pengajar menjelaskan materi revolusi Perancis dan Amerika menggunakan *video slideshow*.
- (j) Pengajar menjelaskan ulang materi dengan ceramah saat *video pause*.
- (k) Pengajar memberikan kesempatan bertanya kepada siswa saat *video pause*.
- (l) Pengajar menjawab pertanyaan siswa saat *video pause*.
- (m) Memberikan pertanyaan singkat kepada siswa di akhir pembelajaran, isi pertanyaan yaitu:
  - 1. Revolusi negara mana yang mempengaruhi revolusi Perancis?

2. Siapa diplomat yang meyakinkan bangsa Eropa terhadap kemerdekaan Amerika?
3. Sebutkan 3 (tiga) faktor terjadinya revolusi Perancis!
4. Sebutkan 5 (lima) penyusun naskah kemerdekaan Amerika!

(n) Pengajar memberikan soal *post test* pada pertemuan II setelah kegiatan inti pembelajaran.

(o) Pengajar melakukan refleksi pembelajaran.

(p) Pengajar menutup pembelajaran dengan salam.

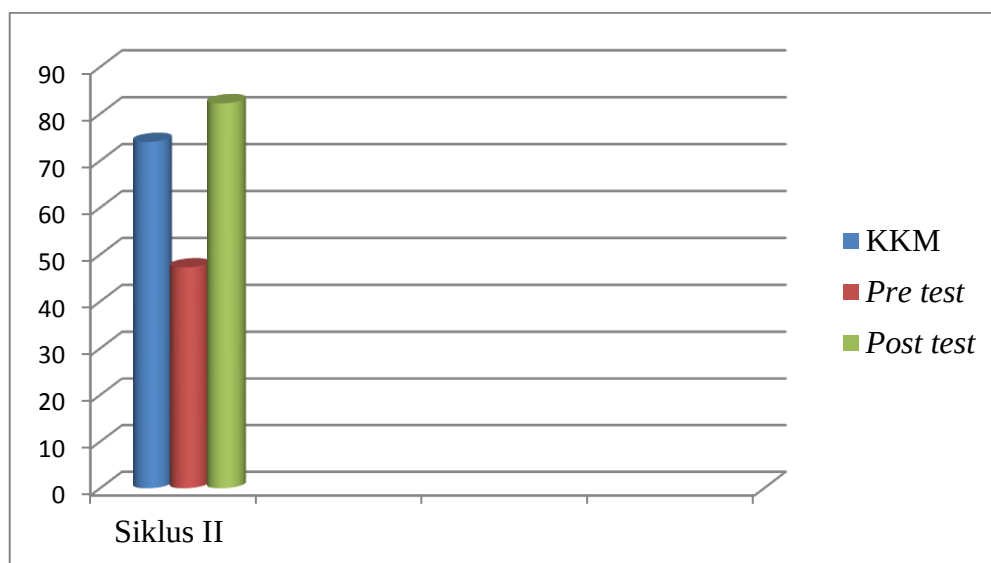
## (2) Catatan Guru

Berdasarkan catatan guru selama melakukan observasi di kelas, terdapat beberapa catatan tambahan bahwa dalam penyampaian materi terdapat kekurangan, yaitu cara pengajar menyampaikan materi terlalu cepat sehingga dikhawatirkan siswa tidak mampu mengikuti penjelasan pengajar. Kekurangan lainnya bahwa pengajar kurang mempersiapkan peralatan pendukung media seperti kabel *screen projector*. Hal tersebut mengakibatkan tampilan *screen* tidak maksimal dalam menampilkan video. Hal lainnya yang menghambat pelaksanaan kegiatan mengajar adalah siswa laki-laki kurang antusias untuk

bertanya dan menjawab pertanyaan pengajar yang diberikan secara umum kepada siswa.

#### 4) Hasil Tes

Tes diberikan kepada setiap siswa yang terdiri atas 30 soal pilihan ganda yang dibagi atas 2 macam tes. *Pre test* yang dilakukan di awal pembelajaran pertemuan pertama dan *post test* yang diberikan diakhir pembelajaran pertemuan kedua. Hasil dari *pre test* siklus I rata-rata nilai siswa sebesar 47,266. Hasil *post test* siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 80,258. Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa mengalami peningkatan sebesar 32,992 dan tuntas KKM setelah menggunakan media pembelajaran *video slideshow*. Hasil dari rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4. Grafik hasil tes siklus I

## 5) Refleksi

Penerapan media pembelajaran *video slideshow* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 pada siklus pertama berjalan cukup lancar. Pengajar melaksanakan pembelajaran sesuai RPP. Terdapat 7 siswa yang dinyatakan belum tuntas nilai KKM, namun prestasi belajar siswa secara keseluruhan meningkat sebesar 32.992 dari *pre test* I sebesar 47.266 menjadi 80.258 pada *post test* I. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar siswa telah tuntas indikator kriteria ketuntasan minimal sebesar 74. Perhatian siswa pada media saat pembelajaran cukup baik. Penguasaan materi oleh pengajar baik, dengan mampu menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa dan menjelaskan dengan tepat dan mudah dipahami.

Ada pula beberapa kekurangan dalam pembelajaran siklus I, seperti kesiapan alat bantu media yang kurang baik, sehingga tampilan media kurang optimal. Penjelasan yang dilakukan pengajar terkesan terburu-buru. Siswa laki-laki kurang antusias untuk bertanya dan menjawab pertanyaan pengajar yang diberikan secara umum kepada siswa.

Penerapan pembelajaran siklus selanjutnya perlu dilakukan untuk pemantapan hasil pembelajaran siklus I. Pengajar juga perlu memperbaiki kekurangan-kekurangan

dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan refleksi pada siklus I diperoleh beberapa hal yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan siklus II yaitu; (1) Pengajar menyiapkan alat bantu yang baik untuk media yang digunakan dengan optimal. (2) Pengajar memberikan pertanyaan secara acak kepada siswa laki-laki maupun perempuan untuk menghindari siswa laki-laki pasif untuk menjawab. (3) Pengajar juga tidak terburu-buru saat menjelaskan ulang materi atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa, agar siswa mampu menerima penjelasan dengan baik.

b. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan (3 x 45 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Mei 2014 selama 2 x 45 menit pada jam ke 3 dan ke 4 pukul 08.15 hingga 09.45. Pertemuan kedua dilakukan selama 1x 45 menit pada jam ke 7 pukul 11.30 sampai 12.15 pada hari yang sama.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan RPP sesuai materi K.D 3.2 Menganalisis pengaruh revolusi industri di Eropa terhadap perubahan sosial, ekonomi dan politik di Indonesia yang sudah dikonsultasikan kepada guru.

Menyiapkan media pembelajaran *video slideshow* yang telah disesuaikan dengan materi, soal *pre test* dan *post test* dalam bentuk pilihan ganda sejumlah 15 soal pada tiap tesnya. Menyiapkan instrumen atau pedoman observasi sebagai acuan pengamatan yang akan dilakukan oleh guru. Meminjam alat bantu berupa kabel *projector* kepada kantor bagian Tata Usaha.

## 2) Pelaksanaan

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 13 Mei 2014 pada jam ke 3 dan ke 4 pukul 08.15 hingga 09.45 selama 90 menit. Pada pertemuan ini akan dibahas materi revolusi industri di Eropa sesuai RPP, serta akan dilakukannya *pre test* pada awal pembelajaran. Terdapat beberapa rincian dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran sebagai berikut;

- a) Pada pertemuan pertama siklus II, pengajar membuka pembelajaran dengan salam, kemudian mempersensi siswa secara singkat. Pengajar kemudian membuka pembahasan materi dengan apersepsi mengenai mesin uap dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Pada pelaksanaan selanjutnya adalah pemberian *pre test* sebagai tes awal pada siklus II. Setiap siswa diberikan lembar soal dan jawab *pre test* oleh pengajar. Siswa

diberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan 15 soal pilihan ganda. Usai pelaksanaan *pre test*, soal dan lembar jawab dikembalikan kepada pengajar dan dilanjutkan dengan pembelajaran.

- c) Kegiatan selanjutnya adalah pembelajaran dengan materi penjelasan latar belakang, proses, tokoh-tokoh penemu, tahapan-tahapan dari revolusi industri di Eropa. Materi yang disampaikan dikemas dalam media *video slideshow* yang ditayangkan dengan alat bantu *screen* dan *projector*. Pengajar menjelaskan ulang materi yang sudah ditampilkan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya selama *video pause* dan kemudian dilanjutkan *video play* jika sudah tidak ada siswa yang ingin bertanya, hal ini dilakukan berulang-ulang hingga penyampaian materi selesai sesuai RPP.
- d) Pada 5 menit akhir pembelajaran, pengajar mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang dipilih secara acak, baik siswa laki-laki maupun perempuan. Penutup pembelajaran pada pertemuan pertama di tutup dengan salam.

Pelaksanaan selanjutnya adalah pelaksanaan pertemuan ke dua pada siklus II. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 13 Mei 2014 jam ke 7 pukul 11.30 hingga 12.15



selama 45 menit. Pada pertemuan ini akan dibahas materi pengaruh revolusi industri bagi Indonesia sesuai RPP, serta akan dilakukannya *post test* pada akhir pembelajaran. Terdapat beberapa rincian dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran sebagai berikut;

- a) Pengajar membuka pelajaran dengan salam, kemudian mengingatkan materi sebelumnya dengan memberikan pertanyaan singkat kepada siswa mengenai negara pelopor revolusi industri.
- b) Kegiatan selanjutnya adalah pembelajaran dengan materi pengaruh revolusi industri pada bidang ekonomi, sosial dan politik bagi Indonesia. Materi yang disampaikan dikemas dalam media *video slideshow* yang ditayangkan dengan alat bantu *screen* dan *projector*. Pengajar menjelaskan ulang materi yang sudah ditampilkan dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya selama *video pause* dan kemudian dilanjutkan *video play* jika sudah tidak ada siswa yang bertanya, hal ini dilakukan berulang-ulang hingga penyampaian materi selesai sesuai RPP.
- c) Kegiatan berikutnya adalah pemberian *post test* siklus II kepada siswa dengan memberikan lembar soal dan jawab. Sebanyak 15 butir soal pilihan ganda dikerjakan

oleh siswa selama 15 menit. Usai mengerjakan *post test*, lembar jawab dan soal kembali diberikan kepada pengajar.

- d) Usai pelaksanaan *post test* pengajar merefleksi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada sejumlah siswa yang dipilih secara acak. Pengajar menutup pelajaran dengan salam penutup.

### 3) Hasil Pengamatan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ditemukan beberapa hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru selaku pengamat pada saat pembelajaran berlangsung;

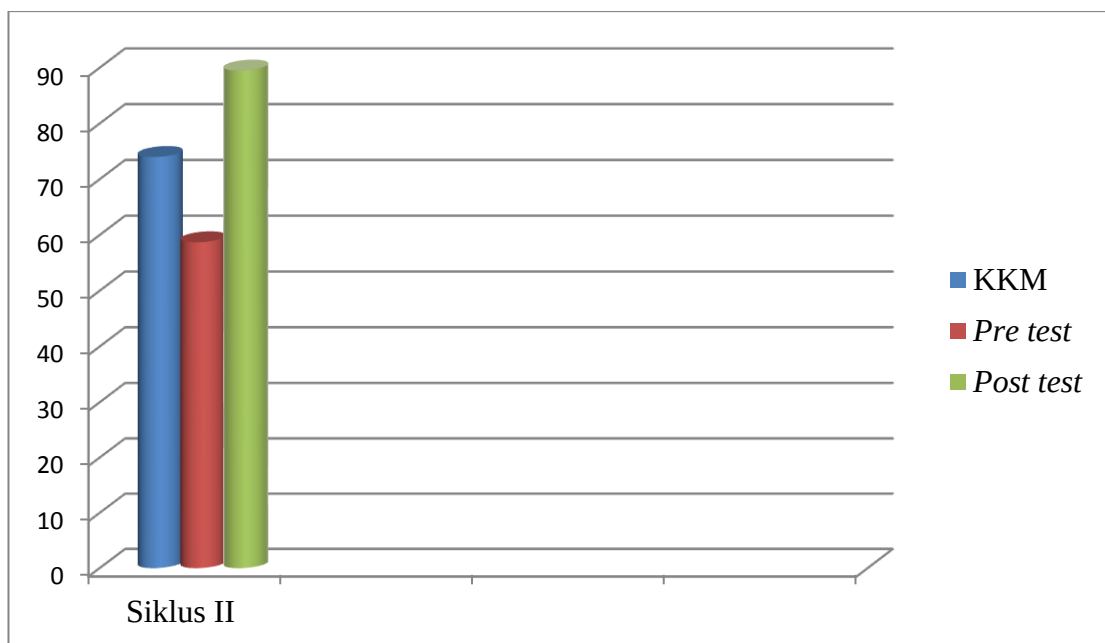
- a) Pengajar membawa kelengkapan mengajar berupa RPP.
- b) Pengajar membawa kelengkapan mengajar berupa Silabus.
- c) Pengajar membawa kelengkapan mengajar berupa perangkat media *video slideshow*.
- d) Pengajar membuka pelajaran dengan salam.
- e) Pengajar melakukan presensi siswa dengan menanyakan “Adakah siswa yang absen hari ini?”
- f) Pengajar menyampaikan apersepsi
  - (1) Pertemuan I; “Siapa penemu mesin uap?”
  - (2) Pertemuan II; “Negara manakah yang menjadi pelopor terjadinya revolusi industri?”

- g) Pengajar menyampaikan tujuan pembelajaran
- h) Kegiatan inti pada pertemuan pertama dibuka dengan melakukan *pre test*.
- i) Pengajar menjelaskan materi revolusi industri di Eropa menggunakan *video slideshow*.
- j) Pengajar menjelaskan ulang materi dengan ceramah saat *video pause*.
- k) Pengajar memberikan kesempatan bertanya kepada siswa saat *video pause*.
- l) Pengajar menjawab pertanyaan siswa saat *video pause*.
- m) Memberikan pertanyaan singkat kepada siswa di akhir pembelajaran sebagai berikut:
  - (1) Dimana revolusi industri bermula?
  - (2) Siapa penemu mesin uap?
  - (3) Sebutkan 3 (tiga) tahap perkembangan revolusi industri!
  - (4) Apa yang dimaksud dengan *carnival of crime*?
- n) Pengajar memberikan soal *post test* pada pertemuan II setelah kegiatan inti pembelajaran.
- o) Pengajar melakukan refleksi pembelajaran.
- p) Pengajar menutup pembelajaran dengan salam.

#### 4) Hasil Tes

Tes diberikan kepada setiap siswa yang terdiri atas 30 soal pilihan ganda yang dibagi atas 2 macam tes. *Pre test* yang dilakukan diawal pembelajaran pertemuan pertama dan

*post test* yang diberikan diakhir pembelajaran pertemuan kedua. Hasil dari *pre test* siklus II rata-rata nilai siswa sebesar 58,7. Hasil *post test* siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 89,49. Berdasarkan hasil *pre tes* dan *post tes* pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa prestasi siswa mengalami peningkatan sebesar 30,79 dan telah tuntas kriteria minimal sebesar 74 setelah menggunakan media pembelajaran *video slideshow*. Hasil dari rata-rata prestasi belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 5. Grafik hasil tes siklus II

##### 5) Refleksi

Penerapan media pembelajaran *Video Slideshow* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 pada siklus II berjalan lancar sesuai dengan RPP. Nilai siswa secara

keseluruhan meningkat sebesar 30,79 dari 58.7 pada *pre test* II menjadi 89.49 pada *post test* II. Seluruh siswa telah mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal yaitu 74. Penerapan pembelajaran siklus II sudah menunjukkan hasil tes yang lebih dibanding siklus sebelumnya, sehingga siklus selanjutnya tidak perlu dilakukan.

### C. Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan melalui penerapan media *video slideshow* adalah sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran *video slideshow* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 2 semester II Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kalasan tahun 2013/2014.

Penerapan media pembelajaran *video slideshow* mempunyai tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa XI IPS 2. Penelitian dilakukan selama empat kali pertemuan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 6 Mei 2014 pada jam ke-3 dan ke-4 pukul 08.15 hingga 09.45 dan jam ke-7 pukul 11.30 hingga 12.15. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 13 Mei 2014 pada jam ke-3 dan ke-4 pukul 08.15 hingga 09.45 dan jam ke-7 pukul 11.30 hingga 12.15.

Pada siklus I pertemuan pertama, pengajar melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap

inti pengajar memberikan *pre test* kepada seluruh siswa yang dikerjakan dalam waktu 15 menit. Usai melakukan *pre test* siswa diberikan materi revolusi Perancis, Amerika dengan media *video slideshow*. Pengajar memberikan penjelasan ulang kepada siswa setiap kali *video pause*, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kemudian *video play* untuk melanjutkan jika sudah tidak ada siswa yang bertanya. Hal tersebut dilakukan berulang-ulang sesuai materi yang telah tersusun dalam RPP. Pada pelaksanaan siklus ini terdapat kekurangan seperti, kesiapan alat yang kurang maksimal. Kabel *projector* tidak dapat berfungsi dengan maksimal, sehingga tampilan video pada *screen* berwarna hijau, namun hal tersebut dapat diatasi dengan mengganjal ujung kabel. Pada akhir pembelajaran pertemuan ini, pengajar memberikan evaluasi singkat dengan memberikan pertanyaan kepada sejumlah siswa. Akan tetapi, dalam evaluasi singkat ini hanya sebagian siswa perempuan yang aktif menjawab.

Pada pertemuan kedua pengajar melaksanakan pembelajaran sesuai RPP. Pada tahap inti pengajar memberikan materi revolusi Rusia dengan media *video slideshow*. Pada akhir siklus ini, untuk mengetahui peningkatan nilai prestasi siswa pada proses pembelajaran, pengajar memberikan *post test* yang dilaksanakan dalam waktu 15 menit.

Pada siklus I perhatian siswa pada media sudah cukup baik. Sebagian siswa juga antusias untuk bertanya dan menjawab pertanyaan pengajar, namun hanya sebagian siswa perempuan saja. Kekurangan lain yang terjadi pada saat pembelajaran adalah kesiapan alat bantu yang kurang maksimal sehingga tampilan video menjadi kurang baik. Menurut catatan guru sebagai pengamat, penyampaian materi yang disampaikan pengajar terlalu cepat, dan penguasaan kelas kurang maksimal.

Pada siklus I pembelajaran masih belum berjalan lancar, namun terjadi peningkatan prestasi siswa. Terdapat 7 siswa yang dinyatakan belum tuntas sesuai indikator, namun prestasi belajar siswa secara keseluruhan meningkat sebesar 32,992 dari *pre test* sebesar 47.266 menjadi 80.258 pada *post test*. Hal ini telah memenuhi pencapaian standar KKM sebesar 74. Perlu dilakukan siklus II sebagai siklus selanjutnya dengan tujuan pemantapan hasil siklus I, dan perbaikan proses pembelajaran sesuai hasil pengamatan guru. Diantaranya pengajar menyiapkan alat bantu yang kondisi baik terlebih dahulu. Penyampaian materi yang tidak terburu-terburu, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami. Pengajar sebaiknya lebih menguasai kelas saat pembelajaran.

Pada siklus II sebelum melakukan proses pembelajaran, pengajar menyiapkan alat bantu berupa kabel berupa projector yang dipinjam dari kantor tata usaha. Pada siklus II pertemuan pertama pengajar

melakukan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat sebelumnya dengan materi revolusi industri di Eropa. Pada tahap inti awal pengajar memberikan *pre test* kepada seluruh siswa yang dikerjakan dalam waktu 15 menit. Usai melakukan *pre test* siswa diberikan materi revolusi industri di Eropa dengan media *video slideshow*. Pengajar memberikan penjelasan ulang kepada siswa setiap kali *video pause*, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Hal tersebut dilakukan berulang-ulang sesuai materi. Pada akhir siklus ini pengajar memberikan evaluasi singkat kepada siswa laki-laki maupun perempuan secara acak, guna mengaktifkan seluruh siswa.

Pada pertemuan kedua siklus II, pengajar juga melaksanakan pembelajaran sesuai RPP. Pada tahap inti pengajar menjelaskan materi pengaruh revolusi industri terhadap Indonesia dengan media *video slideshow*. Pengajar juga memberikan *post test* pada akhir pembelajaran.

Pada siklus II proses pembelajaran berjalan cukup lancar, walau masih terdapat kekurangan berdasarkan pengamatan guru. Nilai yang diperoleh pada siklus II telah menunjukkan peningkatan. Seluruh siswa telah mencapai indikator ketuntasan minimal dengan nilai *post test* sebesar 89,49 dari nilai *pre test* 58,7 meningkat sebesar 30,79. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *video slideshow* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran



sejarah kelas XI IPS 2 semester II SMA Negeri 1 Kalasan 2013/2014 telah berhasil.

2. Kelebihan dan kendala media pembelajaran *video slideshow* dalam pembelajaran sejarah kelas XI IPS 2 SMA N 1 Kalasan 2013/2014. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 2 SMA N 1 Kalasan dapat diperoleh kelebihan dan kelemahan media pembelajaran *video slideshow* antara lain:

a. Kelebihan:

- 1) Media pembelajaran *video slideshow* memudahkan pengajar untuk menyampaikan materi pelajaran.
- 2) Media pembelajaran *video slideshow* memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran, karena didukung dengan gambarr ilustrasi dan suara.
- 3) Media pembelajaran *video slideshow* lebih mudah digunakan saat pembelajaran di dalam kelas.
- 4) Media pembelajaran *video slideshow* mampu menarik perhatian siswa pada saat pembelajaran, sehingga materi pelajaran dapat terserap secara optimal.

b. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang terjadi pada siklus I ditemukan kendala antara lain:

- 1) Alat bantu berupa kabel *projector* yang kurang baik sehingga pencitraan video pada *screen* tidak optimal, namun hal

tersebut dapat diatasi dengan meminjam kabel *projector* yang berkondisi baik kepada kantor tata usaha.

- 2) Tidak bersifat fleksibel karena membutuhkan energi listrik apabila listrik maka media tidak dapat digunakan, namun hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan generator listrik yang dimiliki sekolah.
- 3) Pengajar terlalu cepat dalam menyampaikan materi sehingga dikhawatirkan siswa sulit memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut dapat diatasi dengan penyampaian materi yang pelan.
- 4) Siswa laki-laki cenderung pasif pada saat evaluasi singkat yang diberikan pengajar. Hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian pertanyaan secara acak kepada seluruh siswa baik laki-laki maupun perempuan.

### 3. Pokok-Pokok Temuan

Berdasarkan hasil pembelajaran di kelas XI IPS 2 dengan media pembelajaran *video slideshow* diperoleh beberapa pokok temuan penelitian sebagai berikut;

- a. Pengajar lebih mudah menyampaikan materi pelajaran dengan komposisi materi media *video slideshow* yang lebih lengkap.
- b. Media pembelajaran *video slideshow* mampu memberikan stimulus ganda pada indra, sehingga mampu meningkatkan daya ingat dan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran.

- c. Siswa lebih tertarik dan mudah mengikuti jalannya proses pembelajaran karena media pembelajaran *video slideshow* memiliki materi yang lebih lengkap dan disajikan dalam bentuk yang lebih menarik.